

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 102	<i>Notes to the financial statements</i>



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520

Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan

Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan

Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Nama : Lukman Sidharta
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520

Name : Lukman Sidharta
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520

Alamat Domisili : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya

Residential address : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya

Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Direktur

Telephone : 021 - 89830160
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a. All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
- 4 We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bekasi, 2 Mei 2023/May 2, 2023



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Diaudit/ Audited	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan bank	2h,4	35,266,993	26,150,152	Cash on hand and in banks
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	5	11,418,286	16,143,593	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2h,6	163,326,030	155,532,878	Third parties - net
Pihak berelasi	2g,35	14,378,977	16,580,580	Related party
				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h	2,226,349	2,316,728	
Persediaan - neto	2j,7	156,754,767	164,377,402	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	4,584,303	3,755,742	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	33a	8,088,771	9,136,345	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k,9	2,345,502	1,081,533	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		398,389,978	395,074,953	Total current assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap - neto	2i,2l,2o,11	1,323,849,399	1,358,505,127	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2m,2n,14	10,681,099	11,481,099	Intangible assets - net
Aset hak-guna, neto	2m,2o,12a	61,153,254	68,487,063	Right-of-use assets - net
Setoran jaminan	2h,15	9,175,274	10,261,649	Refundable deposits
Piutang Pajak		5,661,738	5,661,607	Taxes receivables
Aset pajak tangguhan - neto	33d	75,038	-	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	11	15,227,425	20,488,164	Advance for acquisition of fixed assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,425,823,227	1,474,884,709	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,824,213,205	1,869,959,662	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
*The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	2h,16a	32,685,842	36,175,851	Bank overdraft
Utang bank	2g,16b	112,775,529	207,887,013	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,17	137,809,310	137,544,513	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,18	5,463,902	6,139,900	Other payables - third parties
Uang muka dari pelanggan	2q	9,360,057	8,864,526	customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,22a	17,302,502	10,742,646	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	2h,19	34,463,604	34,262,018	Accrued expenses
Utang pajak	2r,33b	17,195,267	18,242,021	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h			Current maturities of long-term debts :
Utang bank	16b	28,015,035	28,015,035	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,2c	20,579,347	20,620,957	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	8,404,895	8,461,196	Loan from a third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		424,055,290	516,955,676	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	16c	412,432,118	337,876,907	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	10,910,670	16,674,176	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	12,146,652	14,354,819	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	2g,2h,20	129,684,510	128,721,610	Loan from a shareholders
Liabilitas pajak tangguhan-neto	2q,33d	92,353,221	98,865,637	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,22	39,706,832	37,611,367	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		697,234,003	634,104,516	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,121,289,293	1,151,060,192	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)

Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Diaudit/ Audited Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp 50 (nilai penuh) per saham			Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham			Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48,955,500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,24	246,579,048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - net	2l,11	630,415,251	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	68,261,007	Exchange difference on translation on foreign currencies financial statements
Saldo laba/(defisit):			Retained earnings/(deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		9,791,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(355,620,429)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		648,381,477	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	54,542,435	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		702,923,912	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,824,213,205	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		1,869,959,662	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) Dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Ended March 31, 2023 (Unaudited) And 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i> Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> Rp	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i> Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> Rp	
PENJUALAN NETO	2g,2q,26	270,710,127	277,080,636	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,27	(245,035,142)	(255,178,115)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		25,674,985	21,902,521	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	2q,28	3,226,078	1,144,638	<i>Other income</i>
Pendapatan bunga dan keuangan	2q	19,380	13,856	<i>Interest and finance income</i>
Beban penjualan	2q,29	(10,596,482)	(10,555,209)	<i>Selling expenses</i>
				<i>General and administrative</i>
Beban umum dan administrasi	2q,30	(14,202,409)	(14,974,481)	<i>expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	2h,31	(19,505,877)	(20,483,255)	<i>Interest and finance costs</i>
Beban operasi lain	2q,32	(1,063,317)	(621,527)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(16,447,642)	(23,573,457)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	33e	5,994,166	3,240,203	<i>Corporate income tax benefit (expense)</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		(10,453,476)	(20,333,254)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	2c	(5,872,074)	2,060,933	<i>Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	2p,22	448,705	1,322,701	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	33e	(98,713)	(290,760)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15,975,558)	(17,240,380)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) Dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Ended March 31, 2023 (Unaudited) And 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(11,975,263)	(20,702,306)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	1,521,787	369,052	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(10,453,476)	(20,333,254)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(17,530,036)	(17,750,288)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	1,554,478	509,908	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(15,975,558)	(17,240,380)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR				BASIC LOSS
(angka penuh)				PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,34	(12)	(21)	<i>Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) Dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Month Ended March 31, 2023 (Unaudited) And 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus Rp	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries Rp	Total/ Total Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Total Ekuitas/ Total equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp						
Saldo awal 1 Januari 2022	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(269,229,532)	688,360,985	71,945,904	796,403,005	54,632,079	851,035,084	Balance as of January 1, 2022
Reklasifikasi surplus revaluasi	11	-	-	50,837,810	(50,837,810)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Pembagian Deviden		-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends paid
Jumlah rugi komprehensif tahun 2022		-	-	(132,678,669)	-	2,187,177	(130,491,492)	(1,644,122)	(132,135,614)	Total comprehensive loss for the 2022
Saldo 31 Desember 2022	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(351,070,391)	637,523,175	74,133,081	665,911,513	52,987,957	718,899,470	Balance as of December 31, 2022
Reklasifikasi surplus revaluasi Deviden	11	-	-	7,107,924	(7,107,924)	-	-	-	-	revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2023		-	-	(11,657,962)	-	(5,872,074)	(17,530,036)	1,554,478	(15,975,558)	Total comprehensive loss for 2023
Saldo 31 Maret 2023	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(355,620,429)	630,415,251	68,261,007	648,381,477	54,542,435	702,923,912	Balance as of March 31, 2023
Saldo awal 1 Januari 2022	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(269,229,532)	688,360,985	71,945,904	796,403,005	54,632,079	851,035,084	Balance as of January 1, 2022
Reklasifikasi surplus revaluasi				18,936,911	(18,936,911)	-	-	-	-	Reclassification of
Jumlah rugi komprehensif tahun 2022				(19,811,221)	-	2,060,933	(17,750,288)	509,908	(17,240,380)	Total comprehensive loss for 2022
Saldo 31 Maret 2022	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(270,103,842)	669,424,074	74,006,837	778,652,717	55,141,987	833,794,704	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) Dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Month Ended March 31, 2023 (Unaudited) And 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	
	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	267,442,222	264,535,016	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(163,568,969)	(212,641,995)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(35,847,307)	(43,697,094)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	68,025,946	8,195,927	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18,975,254)	(24,167,573)	<i>Interest and finance cost paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1,695,740)	(1,897,017)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	47,354,952	(17,868,663)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11 560,513	-	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Penerimaan bunga	19,380	13,856	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	11 (4,059,712)	(1,152,329)	<i>Acquisitions of fixed asset</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(4,206,684)	(4,695,357)	<i>Advance payment for fixed asset</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7,686,503)	(5,833,830)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) Dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Month Ended March 31, 2023 (Unaudited) And 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16b,39	69,901,429	220,861,358	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	16c,39	74,555,211	296,853,643	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	16b,39	(163,357,770)	(309,118,145)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16c,39	-	(207,038,605)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga lainnya	21.39	(2,264,468)	(2,128,355)	Payment of long term loan other third parties
Penerimaan utang dari pemegang saham	20.39	1,962,900	37,160,875	Proceeds from loan from stockholder
Pembayaran utang kepada pemegang saham	20.39	(1,000,000)	(500,000)	Payment of loan from stockholder
Pembayaran liabilitas sewa	12b,39	(5,939,809)	(12,231,087)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembelian aset tetap	18.39	(318,892)	(248,563)	Purchase of fixed asset
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(26,461,399)	23,611,121	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN BANK		13,207,050	(91,372)	NET DECREASE (INCREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(10,025,699)	(5,277,217)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(600,200)	178,012	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2,581,151	(5,190,577)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS COMPRISE OF
Kas	4	145,942	382,749	Cash on hand
Bank	4	35,121,051	27,669,229	Cash in bank
Cerukan	16a	(32,685,842)	(33,242,555)	Bank overdraft
JUMLAH		2,581,151	(5,190,577)	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Entity's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Entity

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Entity

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's number shares listed since the initial public offering until March 31, 2023 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5,750,000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17,250,000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23,000,000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
Pembagian saham bonus	23,000,000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69,000,000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552,000,000	6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
Penambahan modal tanpa HMETD	69,000,000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II	220,110,000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
Jumlah	979,110,000		Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Maret 2023 March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022 December 31, 2022 Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminasi plastik dan kemasan / Manufacturer of plastic laminated tubes and packages	1986	70.00%	70.00%	419,577,997	419,718,816
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100%	100%	261,984,054	275,871,813
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99.49%	99.49%	30,313,567	31,168,259
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99.99%	99.99%	15,124,925	15,665,169
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum / Plastic industry and general trading	*)	100%	100%	41,273	43,067

*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations up to March 31, 2023.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas tanggal 20 Agustus 2021, yang masing-masing dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 dan Akta Notaris Ambiaty, S.H. No. 232 tanggal 20 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Erry Setyawan Budianto

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Dewi Hartanti.

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 967 dan 1.093 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 2 Mei 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 and the resolutions of the Entity's Annual General Meeting of Shareholders dated August 20, 2021, each of which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and Notary Deed of Ambiaty, S.H. No. 232 dated August 20, 2021, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Board of commissioners:</u>		
President Commissioner	David I Tjiptobiantoro	
Commissioner	Adrian Koesnendar	
Independent Commissioner	Achmad Widjaja	
<u>Board of directors:</u>		
President Director	Pujihasana Wijaya	
Director	Lukman Sidharta	

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 consists of the following:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Chairman	Achmad Widjaja	
Member	Erry Setyawan Budianto	

The Company's corporate secretary as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is Dewi Hartanti.

The total average number of the Group's permanent employees was 967 dan 1,093 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2023 that were completed and authorized to be issued on May 2, 2023.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations"*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *Annual Improvement to PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases",*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Pound Britania Raya	18,603
Francs Swiss	16,422
Euro	16,345
Dolar Amerika Serikat	15,062
Yen Jepang (JPY 100)	11,371
Dolar Singapura	11,342
Dolar Australia	10,108
Yuan Renminbi China	2,190

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

(i). Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Foreign Currencies Transactions and Balances
(continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	18,926	Great Britain Pound
	16,968	Swiss Francs
	16,713	Euro
	15,731	US Dollar
	11,757	Japan Yen (JPY 100)
	11,659	Singapore Dollar
	10,581	Australian Dollar
	2,257	China Yuan Renminbi

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

(i). Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows: (continued)

- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits which classified as financial assets at amortized cost and investments in marketable securities and factoring receivables which classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dari pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar netto diakui dalam laba rugi.

Grup telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (continued)

(ii). Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, loan from a shareholder and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are past 180 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam tahun berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent year, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. In the principal market for the asset or liability or;*
- 2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. Level 2 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. Level 3 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years		
Bangunan dan prasarana		<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 – 16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	2 – 16	<i>Equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years		
Bangunan dan prasarana		<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 – 16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	2 – 16	<i>Equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Mesin	8 – 16	Machinery
Bangunan dan prasarana	3 – 7	Buildings and improvements
Kendaraan	3	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Entity and its Subsidiaries adopted PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah sebagai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

n. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as

Masa Manfaat/ Useful Lives		
Tahun/ Years		
Perangkat lunak	4 – 8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Pada tahun 2023 pendanaan ini telah dilakukan penarikan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

p Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004. In 2023 this funding has been withdrawn.

As of March 31, 2023, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- *Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either: (continued)

- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q Revenue and expense recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

u. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Segment Information (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events after the reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 20c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (continued)

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 20c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 6.895.662 dan Rp 6.901.407 (Catatan 6).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 9.179.814 dan Rp 10.325.930. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, allowance for impairment on trade receivables amounting to Rp 6,895,662 and Rp 6,901,407 respectively (Note 6).

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 9,179,814 and Rp 10,325,930, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.323.849.399 dan Rp 1.358.505.127. Nilai buku neto aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 10.681.099 dan Rp 11.481.099. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 1,323,849,399 and Rp 1,358,505,127, respectively. Net book value of the Group's intangible assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 10,681,099 and Rp 11,481,099, respectively. Further details are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 39.706.832 dan Rp 37.611.367. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22b.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 39,706,832 and Rp 37,611,367, respectively. Further details are disclosed in Note 22b.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 75.038 dan Rp Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33d.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 75,038 and Rp Nil, respectively. Further details are disclosed in Note 33d.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	124,490	235,594
Yuan Renminbi China	21,452	14,061
Jumlah	<u>145,942</u>	<u>249,655</u>
Bank		
Rekening rupiah:		
PT Bank HSBC Indonesia	2,374,144	2,603,799
PT Bank Central Asia Tbk	1,163,949	1,216,829
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,041,894	27,654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	694,148	575,428
PT Bank CIMB Niaga Tbk	273,168	274,413
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	23,649
PT Bank OCBC NISP Tbk	42,385	25,913
Jumlah:	<u>5,589,688</u>	<u>4,747,685</u>
Rekening Dolar AS:		
PT Bank HSBC Indonesia	7,774,431	1,203,921
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,179,135	481,693
Industrial and Commercial Bank of China - China	571,242	596,594
PT Bank OCBC NISP Tbk	242,708	408,753
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96,828	96,487
OCBC Limited Singapore	41,273	43,067
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,173	17,938
PT. Bank Victoria International, Tbk	1,427	1,427
Jumlah:	<u>9,924,217</u>	<u>2,849,880</u>
Rekening Yuan Renminbi Cina:		
Industrial and Commercial Bank of China - Cina	7,639,121	8,021,034
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	7,420,187	2,804,688
Standard Chartered Bank Limited, Cina	2,874,758	4,456,482
Citibank N.A.	1,673,080	3,020,728
Jumlah	<u>19,607,146</u>	<u>18,302,932</u>
Jumlah Bank	<u>35,121,051</u>	<u>25,900,497</u>
Jumlah Kas dan Bank (tidak termasuk cerukan)	<u><u>35,266,993</u></u>	<u><u>26,150,152</u></u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
China Yuan Renminbi	
Total	
Cash in banks	
Rupiah accounts:	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total:	
US Dollar accounts:	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Industrial and Commercial Bank of China - China	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Singapore e	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT. Bank Victoria International, Tbk	
Total:	
China Yuan Renminbi accounts:	
Industrial and Commercial Bank of China - China	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	
Standard Chartered Bank Limited, China	
Citibank N.A.	
Total	
Total cash in banks	
Total cash on hand and in banks (excluding bank overdraft)	

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-parties banks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Kas dan bank diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.920.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 30.710.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Anjak piutang	11,292,576
Investasi dalam surat berharga	125,710
Jumlah	11,418,286
<u>Anjak piutang</u>	

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (without recourse) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Anjak piutang:	
PT Unilever Indonesia Tbk	9,555,478
Unilever (China) Co., Ltd.	1,737,098
Jumlah	11,292,576

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

Cash on hand and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 1,920,000 and RMB 20,000 as of March 31, 2023 and Rp 30,710,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	16,017,883	Factoring receivables
	125,710	Investments in marketable securities
	16,143,593	Total
<u>Factoring receivables</u>		

Certain trade receivables have been sold without recourse and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	10,353,045	Factoring receivables :
	5,664,838	PT Unilever Indonesia Tbk
		Unilever (China) Co., Ltd.
	16,017,883	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.153.100 dan Rp 1.042.201 (Catatan 31).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING (Continued)

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended March 31, 2023 and March 31, 2022, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 1,153,100 and Rp 1,042,201, respectively (Note 31).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			Local customers:
PT Unilever Indonesia Tbk	36,234,875	37,829,271	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama	19,973,128	15,999,555	PT Tirta Investama
PT Beiersdorf Indonesia	3,578,673	2,477,819	PT Beiersdorf Indonesia
PT Darya-Varia			PT Darya-Varia
Laboratoria Tbk	3,228,904	1,415,228	Laboratoria Tbk
PT Mitrapak Eramandiri	3,134,117	2,424,150	PT Mitrapak Eramandiri
PT Mustika Ratu Tbk	3,091,426	1,170,232	PT Mustika Ratu Tbk
PT PZ Cussons Indonesia	3,011,339	2,238,229	PT PZ Cussons Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	2,332,235	1,745,968	PT Ultra Prima Abadi
PT Lotus Mas	2,291,122	3,108,810	PT Lotus Mas
PT Aqua Golden Mississippi	2,115,621	1,336,089	PT Aqua Golden Mississippi
PT Tempo Natural Products	1,892,058	3,020,626	PT Tempo Natural Products
PT Bayer Indonesia	1,666,272	1,189,969	PT Bayer Indonesia
PT Tirta Sukses Perkasa	1,466,467	2,908,395	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Ikapharmindo Putramas	1,363,013	1,436,217	PT Ikapharmindo Putramas
PT Yasulor Indonesia	1,348,920	7,012,489	PT Yasulor Indonesia
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	1,194,605	2,476,729	PT Idemitsu Lube Techo Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,016,637	1,969,858	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Cosmax Indonesia	928,607	1,663,203	PT Cosmax Indonesia
PT LF Beauty Manufacturing Indonesia	572,790	1,373,722	PT LF Beauty Manufacturing Indonesia
PT Rudy Soetadi	570,696	1,556,795	PT Rudy Soetadi
PT Integrated Healthcare Indonesia	531,391	1,928,635	PT Integrated Healthcare Indonesia
PT FMC Agricultural Manufacturing	56,610	1,395,010	PT FMC Agricultural Manufacturing
Lainnya	32,168,825	20,467,110	Others
Jumlah	<u>123,768,331</u>	<u>118,144,109</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak Ketiga: (Lanjutan)		
Pelanggan luar negeri:		
Bayer CropScience (China)	10,253,451	9,408,314
Unilever Pakistan Limited	8,005,028	5,056,125
Milott Laboratories Co., Ltd.	7,243,326	7,977,239
Wipro Manufacturing Services	2,053,405	2,188,866
Zawgyi Premier Co.Ltd	1,794,757	6,782,711
Unilever Vietnam International	-	-
Unilever India Exports Ltd	-	0
Xi'an Kaimi Co., Ltd	-	-
SC Johnson & Son, Inc	248,154	8,453,922
Lainnya	16,855,240	4,422,999
Jumlah	<u>46,453,361</u>	<u>44,290,176</u>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>170,221,692</u>	<u>162,434,285</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(6,895,662)</u>	<u>(6,901,407)</u>
Neto	<u>163,326,030</u>	<u>155,532,878</u>
Pihak berelasi :		
PT ICI Paints Indonesia	<u>14,378,977</u>	<u>16,580,580</u>
Jumlah	<u>177,705,007</u>	<u>172,113,458</u>
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	142,371,292	143,202,096
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	16,578,937	17,928,837
31 s/d 60 hari	2,326,429	2,952,558
61 s/d 90 hari	9,665,663	543,451
Melebihi 90 hari	13,658,348	14,387,923
Jumlah	<u>184,600,669</u>	<u>179,014,865</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(6,895,662)</u>	<u>(6,901,407)</u>
Neto	<u>177,705,007</u>	<u>172,113,458</u>
c. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	138,147,308	134,724,684
Dolar AS	23,057,854	24,952,419
Yuan Renminbi Cina	22,692,128	18,678,363
Euro	703,379	659,399
Jumlah	<u>184,600,669</u>	<u>179,014,865</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(6,895,662)</u>	<u>(6,901,407)</u>
Neto	<u>177,705,007</u>	<u>172,113,458</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. By customers:	
Third Party: (Continued)	
Overseas customers:	
Bayer CropScience (China)	
Unilever Pakistan Limited	
Milott Laboratories Co., Ltd.	
Wipro Manufacturing Services	
Zawgyi Premier Co.Ltd	
Unilever Vietnam International	
Unilever India Exports Ltd	
Xi'an Kaimi Co., Ltd	
SC Johnson & Son, Inc	
Others	
Total	
Total trade receivables	
Third parties	
Less allowance for impairment of receivables	
Net	
Related party :	
PT ICI Paints Indonesia	
Total	
b. By age category (day):	
Not yet due	
Past due	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
Over 90 days	
Total	
Less allowance for impairment of receivables	
Net	
c. By currency :	
Rupiah	
US Dollar	
China Yuan Renminbi	
Euro	
Total	
Less allowance for impairment of receivables	
Net	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Saldo awal	6,901,407
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Pemulihan selama tahun berjalan	(5,745)
Saldo akhir	<u>6,895,662</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	3,954,929	<i>Beginning balance</i>
	3,780,180	<i>Provision during the year (Note 31)</i>
	(360,259)	<i>Written off during the year</i>
	(473,443)	<i>Reversal during the year</i>
	<u>6,901,407</u>	<i>Ending balance</i>

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Barang jadi	51,497,970
Bahan baku	48,378,934
Barang dalam proses	25,350,850
Bahan pembantu dan pembungkus	20,882,649
Barang teknik, bahan bakar dan mould	19,824,179
Jumlah	<u>165,934,582</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(9,179,815)</u>
Jumlah - neto	<u><u>156,754,767</u></u>

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	60,264,828	<i>Finished goods</i>
	50,001,842	<i>Raw materials</i>
	23,487,458	<i>Work in-process</i>
	20,145,510	<i>Indirect and packing materials</i>
	20,803,694	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
	<u>174,703,332</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(10,325,930)	<i>Allowance for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>164,377,402</u>	<i>Total - net</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Saldo awal	10,325,930
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,146,115)
Saldo akhir	<u>9,179,815</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 125.799.335 dan Rp134.857.753 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 146.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 102.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (Continued)

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
Saldo awal	11,042,998	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4,461,337	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(5,178,405)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir	<u>10,325,930</u>	<i>Ending Balance</i>

For the years ended March 31, 2023 and March 31, 2022, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 125,799,335 and Rp134,857,753, respectively (Note 27).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 146,116,198 and RMB 20,000,000 as of March 31, 2023 and Rp 102,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of March 31, 2023, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Bahan baku	2,361,468
Suku cadang	1,834,395
Lain-lain	388,440
Jumlah	<u>4,584,303</u>

8. ADVANCES FOR PURCHASE

Details of advance for purchases are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	1,765,553	Raw materials
	623,248	Spare parts
	1,366,941	Others
	<u>3,755,742</u>	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Sewa	-
Asuransi	818,661
Lain- lain	1,526,841
Jumlah	<u>2,345,502</u>

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	163,219	Rent
	633,068	Insurance
	285,246	Others
	<u>1,081,533</u>	Total

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp. 15.227.425 dan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 20.488.164

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

Advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets as of March 31, 2023 amounted to Rp. 15,227,425 and as of December 31, 2022 amounted to Rp. 20,488,164

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2023.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Details of fixed assets movement are as follows:

31 Maret 2023 / March 31, 2023						
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambah an/ <i>Addition</i>	Penguran gan/ <i>Disposals</i>	Reklasifik asi/ <i>Reclassifi cation</i>	Selisih kurs penjabara n/ <i>Translatio n adjustmen ts</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:						<i>At cost</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	380,875,828	-	-	-	(1,261,112)	379,614,716
Bangunan dan prasarana	169,608,976	-	-	-	(2,430,073)	167,178,903
Perbaikan prasarar	-	-	-	-	-	-
Mesin	898,365,137	1,055,037	(1,346,479)	8,277,520	(2,389,416)	904,016,799
				55,000		
Peralatan pabrik	286,075,446	1,440,757	(4,012,416)	-	(2,108,005)	281,395,782
Kendaraan	3,860,048	-	-	-	(28,040)	3,832,008
Inventaris dan peralatan kantor	34,462,333	-	(467,952)	-	(54,247)	33,940,134
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Construction in progress :</u>
Bangunan dan prasarana	5,072,388	-	-	-	(233,638)	4,838,750
Mesin	12,412,289	9,058,177	-	-	-	21,470,466
Jumlah	1,790,732,445	11,553,971	(5,826,847)	8,332,520	(8,504,531)	1,796,287,558
						Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Maret 2023 / March 31, 2023						
				Selisih kurs		
				penjabara n /		
1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambah an / <i>Addition</i>	Penguran gan / <i>Disposals</i>	Reklasifik asi / <i>Reclassifi cation</i>	<i>Translatio n</i> <i>adjustmen ts</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Hak atas tanah	965,995	96,128	-	(29,815)	1,032,308	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	12,118,013	3,031,124	-	(180,687)	14,968,450	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	149,767,544	31,995,500	(1,202,390)	5,016,405	(576,466)	185,000,593
Peralatan pabrik	234,882,816	7,772,863	(4,012,416)	-	(1,669,479)	236,973,784
Kendaraan	3,743,264	1,807	-	-	(25,236)	3,719,835
Inventaris dan peralatan kantor	30,749,686	510,199	(467,952)	-	(48,744)	30,743,189
Jumlah	432,227,318	43,407,621	(5,682,758)	5,016,405	(2,530,427)	472,438,159
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1,358,505,127					1,323,849,399
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-					-
Nilai buku neto	1,358,505,127					1,323,849,399

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustments</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost
Pemilikan langsung:							<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	380,516,533	-	-	-	359,295	380,875,828	Landrights
Bangunan dan prasarana	168,451,067	465,572	-	-	692,337	169,608,976	Buildings and improvements
Perbaikan prasarana						-	Leasehold improvement
Mesin	763,543,866	-	-	133,560,309	1,260,962	898,365,137	Machinery
Peralatan pabrik	259,441,047	7,778,189	-	18,856,210	-	286,075,446	Equipment
Kendaraan	3,823,150	28,909	-	-	7,989	3,860,048	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	34,257,816	189,062	-	-	15,455	34,462,333	Furniture, fixture and office equipment
Aset dalam penyelesaian:							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	2,491,421	2,580,967	-	-	-	5,072,388	Building and improvements
Mesin	10,450,878	7,331,182	-	(5,369,771)	-	12,412,289	Machinery
Jumlah	1,622,975,778	18,373,881	-	147,046,748	2,336,038	1,790,732,445	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	-	953,830	-	-	12,165	965,995	Landrights
Bangunan dan prasarana	-	12,044,337	-	-	73,676	12,118,013	Buildings and improvements
Mesin	-	83,556,613	-	65,488,832	722,099	149,767,544	Machinery
Peralatan pabrik	163,273,303	71,609,513	-	-	-	234,882,816	Equipment
Kendaraan	3,729,449	6,625	-	-	7,190	3,743,264	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	28,805,218	1,930,400	-	-	14,068	30,749,686	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah	195,807,970	170,101,318	-	65,488,832	829,198	432,227,318	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1,427,167,808					1,358,505,127	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-					-	Less impairment in the value of assets
Nilai buku neto	1,427,167,808					1,358,505,127	Net book value

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Pemilikan langsung :	
Beban Pabrikasi	42,622,692
Beban Usaha	784,929
Jumlah	<u>43,407,621</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Harga jual aset tetap	560,513
Nilai tercatat	<u>(144,089)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>416,424</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 29.997.324 dan Rp 29.575.870.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	35,281,739	<i>Direct acquisition:</i>
	999,715	<i>Manufacturing expenses</i>
	<u>36,281,454</u>	<i>Operating expenses</i>
		<i>Total</i>

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	-	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
	<u>-</u>	<i>Net carrying amount</i>
	<u>-</u>	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>

As of March 31, 2023, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2023.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 29,997,324 and Rp 29,575,870, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.407.724.205 dan RMB 177.244.836 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 1.436.567.213 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 1,407,724,205 and RMB 177,244,836 as of March 31, 2023 and Rp 1,436,567,213 and RMB 176,255,406 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
'- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961,108,134
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1,312,511,466
Selisih penilaian kembali aset tetap	340,546,221
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan (Catatan 32)	10,857,111
Jumlah surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan (Catatan 31)	351,403,332
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan (Catatan 31)	(82,368,707)
Surplus revaluasi tahun 2021 tahun berjalan	269,034,625

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Difference value on revaluation of
Impairment loss recognized current year (Note 32)
fixed assets
Total revaluation surplus of fixed assets
current year (Note 31)
Less deferred income tax
current year (Note 31)
Revaluation surplus in 2021 current year

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan						At cost
Bangunan	30,866,483		-	(8,388,724)	22,477,759	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	88,239,774	-	-	(8,277,520)	79,962,254	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	115,564	144,000	-	-	259,564	<i>Vehicles</i>
Jumlah	119,221,821	144,000	-	(16,666,244)	102,699,577	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	15,076,634	133,192	-	(7,419,781)	7,790,045	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	35,542,561	3,114,559	-	(5,016,405)	33,640,715	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	115,563	-	-	-	115,563	<i>Vehicles</i>
Jumlah	50,734,758	3,247,751	-	(12,436,186)	41,546,323	<i>Total</i>
Nilai buku neto	68,487,063				61,153,254	<i>Net book values</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna telah dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022
	Rp	Rp
Beban pabrikasi	3,247,751	14,033,017
Beban usaha	-	-
Jumlah	<u>3,247,751</u>	<u>14,033,017</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

i. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pembayaran minimum sewa tahun:		
2023	17,582,215	15,003,061
2024	6,752,775	5,762,203
2025	3,385,470	2,888,852
2026	3,394,907	8,386,831
Lebih dari 5 tahun	<u>7,446,817</u>	<u>11,635,152</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	38,562,184	43,676,099
Bunga	<u>(7,072,167)</u>	<u>(6,380,966)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	31,490,017	37,295,133
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(20,579,347)</u>	<u>(20,620,957)</u>
Bagian jangka panjang	<u>10,910,670</u>	<u>16,674,176</u>

ii. Berdasarkan /lessor:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	8,771,285	10,497,260
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	5,322,240	7,822,171
PT Aditama	1,767,808	2,568,055
PT SMFL Leasing Indonesia	933,772	1,587,485
Lain - Lain	14,694,912	14,820,162
Jumlah	<u>31,490,017</u>	<u>37,295,133</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(20,579,347)</u>	<u>(20,620,957)</u>
Bagian jangka panjang	<u>10,910,670</u>	<u>16,674,176</u>

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 14,5%.

12. LEASES (Continued)

a. Right-of-use assets (continued)

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

Manufacturing expenses
Operating expenses
Total

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follows:

i. By due date

Minimum lease payments :
2023
2024
2025
2026
More than 5 years

Total minimum lease payments
Interest
Present value of minimum lease payments
Current portion of lease liabilities
Long-term portion

ii. By Lessor:

PT Century Tokyo Leasing
Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Aditama
PT SMFL Leasing Indonesia
Others
Total

Current portion of lease liabilities
Long-term portion

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 14.5%.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
	<u>Rp</u>
Goodwill	20,530,792
Dikurangi:	
Rugi penurunan nilai goodwill	(20,530,792)
Jumlah	<u>-</u>

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan penelaahan manajemen, Perusahaan membukukan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.530.792 yang dibebankan pada beban operasi lain

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	<u>Rp</u>	
Goodwill	20,530,792	Goodwill
Less:		Less:
Impairment losses on goodwill	(20,530,792)	Impairment losses on goodwill
Total	<u>-</u>	Total

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting year and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units of groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. As of December 31, 2021, the Company performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. Based on the assessment, the Company recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp 20,530,792 which charged to other operating expenses

14. ASET TAK BERWUJUD

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
	<u>Rp</u>
Piranti lunak	11,640,720
Daftar pelanggan	32,000,000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(32,959,621)
Total	<u>10,681,099</u>

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi dan beban usaha.

14. INTANGIBLE ASSETS

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	<u>Rp</u>	
Software	11,640,720	Software
Customer list	32,000,000	Customer list
Less:		Less:
Accumulated amortization	(32,159,621)	Accumulated amortization
Total	<u>11,481,099</u>	Total

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses and operating expenses.

15. SETORAN JAMINAN

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
	<u>Rp</u>
Uang Jaminan	9,175,274

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	<u>Rp</u>	
Guarantee deposits	9,261,649	Guarantee deposits

Refundable deposits mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2022, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

4 Fasilitas Pinjaman Investasi 1 sebesar Rp 200.000.000 untuk pembiayaan kembali saldo Medium Term Notes Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 15 Juni 2025 termasuk tambahan masa tenggang mulai dari 15 Maret 2021 sampai dengan 14 Oktober 2021 sehubungan dengan COVID-19 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

5 Fasilitas Pinjaman Investasi 2 sebesar Rp 61.000.000 untuk renovasi dan perluasan bangunan pabrik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 25 Juni 2025 termasuk tambahan masa tenggang mulai dari 25 Maret 2021 sampai dengan 24 Oktober 2021 sehubungan dengan COVID-19 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satria Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA maksimal sebesar 3 kali.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,2 kali.*
- *Current Ratio minimal sebesar 1 kali.*
- *Gearing Ratio maksimal sebesar 2,3 kali.*

16. BANK LOANS (Continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2022, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows: (continued)

4 Investment Credit Facility 1 of Rp 200,000,000 for refinancing the Company's Medium Term Notes. This facility is valid for 5 (five) years until June 15, 2025 including additional grace period starting from March 15, 2021 until October 14, 2021 due to COVID-19 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

Investment Credit Facility 2 of Rp 61,000,000 for renovation and expansion of the Company's factory buildings. This facility valid for 5 (five) years until June 25, 2025 including additional grace period starting from March 25, 2021 until October 24, 2021 due to COVID-19 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Additional land and building rights*
- *Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satria Utama, a shareholder of the Entity.*

In relation with these facilities, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 times.*
- *Gearing Ratio maximum 2.3 times.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.412/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1 Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

2 Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sesuai suku bunga dasar kredit OCBC untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 5,5% per tahun untuk mata uang selain Rupiah.
- Fasilitas Demand Loan 1 sebesar Rp7.500.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Fasilitas Demand Loan 3 sebesar USD 3.000.000 untuk alokasi limit fasilitas trade gabungan Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.

3 Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas Term Loan ("TL") 6 sebesar Rp62.758.000 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 3, TL 4 dan TL5. Fasilitas ini berlaku sampai dengan bulan Juni 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1 Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

2 Short-term Credit Facilities:

- Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate based on OCBC's prime lending rate for Indonesian Rupiah currency and 5.5% per annum for other currencies.*
- Demand Loan Facility 1 of Rp7,500,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*
- Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 10.25% per annum.*
- Demand Loan Facility 3 of USD 3,000,000 for allocation of the Company's combine trade facility limit. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum.*

3 Long-term Credit Facility:

- Term Loan ("TL") Facility 6 of Rp62,758,000 which represents transfer of outstanding facilities of TL 3, TL 4 and TL 5. This facility valid until June 2025 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 dan 413/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menutup fasilitas Demand Loan 1 dan memperpanjang fasilitas kredit lainnya sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Menambah jumlah fasilitas TL 6 menjadi sebesar Rp 62.758.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.
- Menurunkan/mengurangi jumlah batas fasilitas Demand Loan 3 menjadi sebesar Rp37.500.000 menjadi Rp18.015.035.
- Menambah fasilitas Fixed Loan sebesar Rp19.898.372.
- Menyesuaikan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, 4% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,5% untuk fasilitas dalam mata uang asing lainnya.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/CBA/069/0722 Tanggal 14 Juli 2022. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2023.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Furthermore, based on Amendment of Loan Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 and 413/ILS-JKT/PK/X/2022, both dated October 19, 2022, OCBC agreed the following matters:

- Close the Demand Loan 1 facility and extend the other credit facilities until October 7, 2022.
- Increase the loan facility of TL 6 to become Rp 62,758,000 for the period until June 30, 2025.
- Lowering/reducing the amount of Demand Loan 3 facility from Rp37,500,000 to Rp18,015,035.
- Additional of Fixed Loan facility of Rp19,898,372.
- Adjusted the annual interest rates to become 8.25% for facilities denominated in Rupiah, 4% for facilities denominated in United States Dollars and 5.5% for facilities denominated in other foreign currencies.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

- Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp26,000,000 for the Entity's working capital and is valid until August 24, 2027.
- Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/CBA/069/0722 July 14, 2022. This facility is valid until August 24, 2023.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit No. B.562/ARO/EB/1022 tanggal 7 Oktober 2022, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.
- Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp74.600.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar Rp151.430.700 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp49.875.000 (Catatan 87 yang dimiliki LPI dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021 and Credit Extension Letter No. B.562/ARO/EB/1022 dated October 7, 2022, Danamon agreed to provide credit facilities to the LPI, with detail as follows:

- *Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum.*
- *Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.5% per annum.*
- *Omnibus Trade Line Facility of Rp74,600,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum.*

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to Rp151,430,700 (Note 11) and inventories amounting to Rp49,875,000 (Note 7) which owned by LPI and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximal of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

- 1 *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk
("Victoria") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

2 Fasilitas Demand Loan sebesar Rp 15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku sampai 29 Juni 2023.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,45% per tahun.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Victoria International Tbk
("Victoria") (continued)

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

2 Demand Loan Facility of Rp 15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the above credit facilities is still in process.

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 30, 2022 and will due on June 29, 2023.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit L/C facility of USD300,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.45% per annum.

HPPP also obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit cash loan facility of RMB 10,240,000 with an interest rate of LIBOR plus 2.0225% per annum.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC sebesar 8,75% per tahun floating.
- 2 Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.
- 3 Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.
- 4 Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio minimal* sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 dated October 7, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows:

- 1 Demand Loan facility of Rp1,000,000 for NP's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8,75% per annual floating.*
- 2 Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2023.*
- 3 Bank Guarantee Facility of Rp 1,000,000 for the Company's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2023.*
- 4 Foreign Exchange Transaction Facility of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021.*

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1,25 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Ratio* maximum of 2.5 times.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri:		
PT Dai Nippon		
Printing Indonesia	22,819,746	21,606,977
PT Tirta Investama	7,471,974	11,649,606
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4,888,516	4,157,679
PT Rapid Plast Indonesia	3,152,670	3,093,555
PT.Siegwerk Indonesia	2,988,073	2,128,854
PT Unilever Indonesia Tbk	2,208,548	1,554,745
PT Fuji Seal Indonesia	1,895,390	1,858,811
PT Asti Indograph	1,807,559	2,305,084
PT Sumber Agung		
Success Mandiri	1,691,311	1,903,774
PT Esecodharma Permai	1,311,044	1,187,986
PT Satriagraha Sempurna	886,137	1,641,150
PT Master Label	469,285	1,041,479
PT Manuchar Indonesia	-	6,371,990
Lainnya	30,885,186	26,107,455
Sub Jumlah	82,475,441	86,609,145
Pemasok luar negeri		
Propack Jiangyin		
Advance P.Co.Ltd.	19,138,733	15,786,073
Chevron Phillips Chemical		
Asia Pte Ltd	2,584,790	3,663,593
Unilever Asia Private		
Limited	1,410,002	1,016,864
Shanghai Derkwei Kubota		
Mould Co. Ltd.	1,082,094	1,733,427
Lotte Chemical Titan		
Corporation Sdn. Bhd.	887,905	2,328,345
W. MULLER GmbH	649,736	1,098,866
CCL Label		
Singapore Pte. Ltd.	113,715	2,178,058
Lainnya	29,466,894	23,130,142
Sub Jumlah	55,333,869	50,935,368
Jumlah	137,809,310	137,544,513

17. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor:

Third parties :
Local suppliers:
PT Dai Nippon
Printing Indonesia
PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Rapid Plast Indonesia
PT.Siegwerk Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Fuji Seal Indonesia
PT Asti Indograph
PT Sumber Agung
Success Mandiri
PT Esecodharma Permai
PT Satriagraha Sempurna
PT Master Label
PT Manuchar Indonesia
Others
Sub Total
Overseas suppliers:
Propack Jiangyin
Advance P.Co.Ltd.
Chevron Phillips Chemical
Asia Pte Ltd
Unilever Asia Private
Limited
Shanghai Derkwei Kubota
Mould Co. Ltd.
Lotte Chemical Titan
Corporation Sdn. Bhd.
W. MULLER GmbH
CCL Label
Singapore Pte. Ltd.
Others
Sub Total
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Rupiah	86,763,374
Dolar Amerika Serikat	32,421,045
Yuan Renminbi China	16,004,018
Euro	2,213,048
Franc Swiss	402,574
Dolar Singapura	5,251
Jumlah	137,809,310

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga

17. TRADE PAYABLES (Continued)

b. By currency:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	87,361,005	<i>Rupiah</i>
	34,075,750	<i>United Stated Dollar</i>
	11,389,590	<i>China Yuan Renminbi</i>
	4,246,550	<i>Euro</i>
	466,220	<i>Swiss Franc</i>
	5,398	<i>Singapore Dollar</i>
Total	137,544,513	Total

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Perolehan aset tetap	3,638,432
Deviden	450,981
Pihak Ketiga	
Lain-lain	1,374,489
Jumlah	5,463,902

18. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	3,901,421	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	450,981	<i>Dividend</i>
		<i>Third Parties</i>
	1,787,498	<i>Others</i>
Total	6,139,900	Total

19. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Biaya pengiriman	7,385,449
Listrik, air, telepon	4,936,907
Bunga	1,816,837
Beban impor	1,736,780
Sewa	1,289,276
Promosi	1,008,193
Asuransi	935,278
Jasa Profesional	763,970
Lain-lain	14,590,914
Jumlah	34,463,604

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	7,474,528	<i>Freight in</i>
	4,311,591	<i>Electricity, water and telephone</i>
	2,671,788	<i>Interest</i>
	2,078,195	<i>Import expenses</i>
	1,430,088	<i>Rent</i>
	22,626	<i>Promotion</i>
	903,214	<i>Insurance</i>
	736,585	<i>Professional fees</i>
	14,633,403	<i>Others</i>
Total	34,262,018	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG DARI PEMEGANG SAHAM

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
PT Dwi Satrya Utama	
- Entitas	126,184,510
- PT Lamipak Primula	
Indonesia	3,500,000
Jumlah	129,684,510

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham, dengan fasilitas sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian tersebut diperbarui dengan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Januari 2022, dimana DSU menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Pinjaman ini dan pinjaman lain yang telah dicairkan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, pemegang saham Perusahaan, maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun

20. LOAN FROM STOCKHOLDER

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
PT Dwi Satrya Utama		
- The Entity	124,221,610	
- PT Lamipak Primula Indonesia	4,500,000	
Total	128,721,610	

On September 1, 2020, the Entity obtained working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), its shareholder, with facility of Rp 43,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. The agreement is renewed with Loan Agreement dated January 4, 2022, which is DSU agreed to provide a loan of Rp187,500,000 for additional operational funds. This loan is disbursed gradually until 2025 and bears an interest rate of 7.5% per annum. These loan and including also other loans that have already been disbursed (are valid until December 31, 2030).

On March 8, 2021, LPI (subsidiary) obtained working capital loan from DSU, the Company's shareholder, with facility of Rp 10,000,000 and bears interest rate at 12% per annum

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Saldo awal tahun	22,816,015
Pembayaran	(2,264,468)
Saldo akhir tahun	20,551,547
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8,404,895)
Bagian jangka panjang	12,146,652

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
Balance at beginning of year	31,775,294	
Payment	(8,959,279)	
Balance at end of year	22,816,015	
Less current maturities	(8,461,196)	
Long-term portion	14,354,819	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG

DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 17.302.502 dan Rp 10.742.646 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

21. LONG-TERM DEBT FROM

A THIRD PARTY (Continued)

On February 26, 2020, the Company entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*
- *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6).

On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 17,302,502 and Rp 10,742,646, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of postemployment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51,267,088
Nilai wajar aset	(11,560,256)
Liabilitas neto	<u>39,706,832</u>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	42,489,165
Beban bunga	12,922,386
Beban jasa kini	1,135,664
Beban (manfaat) jasa lalu	(211,208)
Dampak penerapan SP DSAK	-
Pembayaran manfaat	(5,068,919)
Perubahan asumsi aktuarial	-
Penyesuaian	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>51,267,088</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Beban jasa kini	1,135,664
Beban bunga	858,835
Beban jasa lalu	(211,208)
Jumlah	<u>1,783,291</u>

22. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

As of December 31, 2021, the amount of postemployment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
Present value of defined benefit obligation	42,489,165	
Fair value of plan asset	(4,877,798)	
Net liability	<u>37,611,367</u>	

Changes in the present value of defined benefit obligation

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
Present value of defined benefit obligation at beginning of year	51,122,519	
Interest cost	3,221,360	
Current service cost	4,542,655	
Past service cost (benefit)	(844,831)	
Adjustment	(6,791,101)	
Benefits paid	(6,435,581)	
Effects on application of SP DSAK	(930,778)	
Effects on application of SP DSAK	(1,395,078)	
Present value of defined benefit obligation at end of year	<u>42,489,165</u>	

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
Current service cost	4,542,655	
Interest cost	767,280	
Past service cost	(844,831)	
Total	<u>4,465,104</u>	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Saldo awal tahun	37,611,367
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(760,879)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(448,705)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1,783,291
Saldo akhir tahun	<u>39,706,832</u>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	46,346,049	<i>Balance as beginning of the year</i>
	(218,210)	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
	(2,080,891)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
	(6,435,581)	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
	<u>37,611,367</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

23. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534,252,162	54.57	26,712,608	<i>PT Dwi Satrya Utama</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	49,774,000	5.08	2,488,700	<i>Lisjanto Tjiptobiantoro</i>
Komodo Fund Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	102,414,000	10.46	5,120,700	<i>Komodo Fund</i>
	292,669,838	29.89	14,633,492	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>979,110,000</u>	<u>100.00</u>	<u>48,955,500</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satria Utama	534,252,162	54.57	26,712,608	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49,774,000	5.08	2,488,700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	102,414,000	10.46	5,120,700	Komodo Fund
	292,669,838	29.89	14,633,492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979,110,000	100.00	48,955,500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 .

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12,075,000	12,075,000	Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11,500,000)	(11,500,000)	Distribution of bonus shares in 1998
Subtotal	575,000	575,000	Subtotal
Penerbitan 69.000.000 saham angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40,020,000	40,020,000	Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205,984,048	205,984,048	Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452
Jumlah – neto	246,579,048	246,579,048	Total – net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil netto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagi an dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehe nsif / Total compreh ensive income (loss)	Penuru nan surplus revalua si/Reval uation Decreas e	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	52,864,509	-	1,561,232	-	54,425,741
PT Quantex	123,425	-	(6,765)	-	116,660
PT Natura Plastindo	23	-	11	-	34
Jumlah	<u>52,987,957</u>	<u>-</u>	<u>1,554,478</u>	<u>-</u>	<u>54,542,435</u>
Subsidiaries:					
					PT Lamipak Primula Indonesia
					PT Quantex
					PT Natura Plastindo
					Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Deviden d/ Dividend	Total laba (rugi) komprehe nsif / Total compreh ensive income (loss)	Penuru nan surplus revalua si/Reval uation	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	54,500,350	-	(1,635,841)	-	52,864,509
PT Quantex	131,703	-	(8,278)	-	123,425
PT Natura Plastindo	26	-	(3)	-	23
Jumlah	<u>54,632,079</u>	<u>-</u>	<u>(1,644,122)</u>	<u>-</u>	<u>52,987,957</u>
Subsidiaries:					
					PT Lamipak Primula Indonesia
					PT Quantex
					PT Natura Plastindo
					Total

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Lokal	220,296,908	234,444,901	Local
Retur / potongan penjualan - lokal	(1,733,713)	(2,384,189)	Sales returns / discount Local
Luar negeri	<u>52,146,932</u>	<u>45,019,924</u>	Overseas
Jumlah – netto	<u>270,710,127</u>	<u>277,080,636</u>	Total – net

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 52.146.932 (19,3%) dan Rp 45.019.924 (16,3%) masing-masing untuk periode 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 52,146,932 (19.3%) and Rp 45,019,924 (16.3%) for March 31, 2023 and March 31, 2022.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan netto pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 119.479.339 (44,1%) dan Rp 108.349.552 (39,1%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar Rp 10.124.924 atau 3,7% dan Rp 9.590.958 atau 3,46% dari jumlah penjualan.

26. NET SALES (Continued)

Sales which represent more than 10% of total sales on March 31, 2023 and March 31, 2022 were made to Unilever Group (third party) amounting to 119,479,339 (44%) dan Rp 108,349,552 (39,1%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on March 31, 2023 and March 31, 2022 amounting to Rp 10,124,924 or 3.7% and Rp 9,590,958 atau 3,46% of total sales, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:		
Awal tahun	70,147,352	64,741,738
Pembelian	124,913,566	138,219,987
Penghapusan / Write off	-	-
Akhir tahun	(69,261,583)	(68,103,973)
Bahan baku yang digunakan	125,799,335	134,857,752
Tenaga kerja langsung	21,186,919	24,147,780
Beban pabrikasi :		
Penyusutan	42,622,692	35,281,739
Listrik, air dan gas	17,028,850	18,541,337
Upah buruh tidak langsung	12,211,566	13,137,851
Perbaikan dan pemeliharaan	6,091,889	5,198,275
Penyusutan aset hak-guna	3,247,751	13,388,661
Sewa	1,318,916	682,872
Amortisasi aset tak berwujud	800,000	818,184
Lain-lain	8,759,698	10,232,948
Jumlah beban pabrikasi	92,081,362	97,281,867
Jumlah biaya produksi	239,067,616	256,287,399
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	23,487,458	24,100,278
Penghapusan	(251,672)	-
Penyesuaian	-	1,700,000
Akhir tahun	(25,350,850)	(32,275,428)
Beban pokok produksi	236,952,552	249,812,249
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	60,264,828	58,228,284
Pembelian	153,092	1,059,966
Penyisihan (pemulihan)		
persediaan usang	(782,360)	(1,329)
Penghapusan	-	-
Reklasifikasi ke aset tetap	(55,000)	-
Akhir tahun	(51,497,970)	(53,921,055)
Jumlah	245,035,142	255,178,115

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian netto yaitu pembelian kepada Dai Nippon sebesar Rp 16.476.925 (13%).

27. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
			Raw materials, supplementary materials and packages:
			At beginning of year
			Purchases
			At end of year
			Raw materials used
			Direct labor
			Manufacturing expenses
			Depreciation
			Electricity, water and gas
			Indirect labor
			Repairs and maintenance
			Depreciation of right-of-use
			Rent
			Amortization of intangible assets
			Others
			Total manufacturing expenses
			Total manufacturing cost
			Work in-process:
			At beginning of year
			Write Of
			Adjustment
			At end of year
			Cost of goods manufactured
			Finished goods:
			At beginning of year
			Purchases
			Provision (reversal)
			for obsolescence
			Write-Off
			Reclassification to fixed asset
			At end of year
			Total

For the year ended March 31, 2023, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Dai Nippon amounting to Rp 16,476,925 (13%).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd sebesar Rp 17.772.054 (14%).

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

For the year ended March 31, 2022, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd amounting to Rp 17.772.054 (14%).

28. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Pendapatan selisih kurs	1,747,705
Penjualan barang bekas	648,817
Laba penjualan aset tetap	416,424
Lain-lain	413,132
Jumlah	<u>3,226,078</u>

28. OTHER INCOME

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	-	Gain on foreign exchange
	864,566	Sales of scraps
	-	Gain on sale of fixed asset
	280,072	Others
	<u>1,144,638</u>	Total

29. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Pengangkutan	8,915,115
Gaji dan tunjangan	1,223,623
Sewa	85,530
Perjalanan	58,748
Listrik dan telepon	28,044
Penyusutan	4,120
Amortisasi	-
Lain-lain	281,302
Jumlah	<u>10,596,482</u>

29. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	8,740,998	Freight
	1,218,064	Salaries and benefits
	104,134	Rent
	60,616	Travelling
	27,709	Electricity and telephone
	3,383	Depreciation
	719	Amortization
	399,586	Others
	<u>10,555,209</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Gaji dan tunjangan	7,785,142
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1,783,291
Penyusutan	780,809
Jasa professional	654,400
Sewa	489,932
Asuransi	463,529
Listrik dan telepon	463,144
Perjalanan	358,886
Biaya umum kantor	232,978
Perijinan dan pajak	203,636
Amortisasi	157,114
Reparasi dan pemeliharaan	74,307
Lain-lain	755,241
Jumlah	<u>14,202,409</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	7,964,780	Salaries and benefits
	772,607	Post-employment benefits (Note 22)
	996,332	Depreciation & amortization
	838,199	Professional fees
	476,540	Rent
	742,027	Insurance
	520,939	Electricity and telephone
	273,816	Travelling
	385,527	General office expenses
	555,079	Permits and taxation
	158,579	Amortization
	75,703	Maintenance and repairs
	1,214,353	Others
	<u>14,974,481</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Bunga atas:	
Pinjaman bank	11,307,683
Utang dari pemegang saham	4,103,856
Liabilitas sewa	1,721,006
Utang jangka panjang pihak ketiga lainnya	727,272
Beban administrasi bank	492,960
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi	1,153,100
Jumlah	<u>19,505,877</u>

31. INTEREST AND FINANCE COSTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	14,521,360	<i>Interest on:</i>
	1,251,595	<i>Bank loans</i>
	1,170,515	<i>Loan from shareholder</i>
	1,033,139	<i>Lease liabilities</i>
	1,464,445	<i>Long-term loan</i>
	1,042,201	<i>from other third parties</i>
	20,483,255	<i>Bank administration expenses</i>
		<i>Changes in fair value of financial</i>
		<i>asset through profit or loss</i>
		<i>Total</i>

32. BEBAN OPERASI LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	-
Beban penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	-
Lain-lain	1,063,317
Jumlah	<u>1,063,317</u>

32. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	430,420	<i>Loss on foreign exchange</i>
	127,536	<i>differences</i>
	63,571	<i>Provision for impairment of</i>
	621,527	<i>(Note 6) receivables</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Entitas :	
Pajak penghasilan badan :	
Tahun 2023	1,085,091
Tahun 2021	3,809,627
Subtotal	<u>4,894,718</u>
Entitas Anak :	
Pajak pertambahan nilai	314,075
Pajak penghasilan badan	
Tahun 2023	562,634
Tahun 2022	1,516,612
Tahun 2021	800,732
Total pajak penghasilan badan	<u>2,879,978</u>
Subtotal	<u>3,194,053</u>
Jumlah	<u>8,088,771</u>

33. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
	-	<i>Entity:</i>
	3,809,627	<i>Corporate income tax</i>
	3,809,627	<i>Year 2023</i>
		<i>Year 2021</i>
		<i>Subtotal</i>
		Subsidiaries:
	3,009,374	<i>Value added tax</i>
	-	<i>Corporate income tax</i>
	1,516,612	<i>Year 2023</i>
	800,732	<i>Year 2022</i>
		<i>Year 2021</i>
		<i>Total corporate income tax</i>
	2,317,344	
	5,326,718	<i>Subtotal</i>
	<u>9,136,345</u>	Total

b. Piutang Pajak

Tagihan kelebihan pajak Tahun 2022	
Pajak penghasilan badan	5,661,738
Jumlah	<u>5,661,738</u>

b. Tax Receivables

	5,661,607	<i>Claim for tax refund</i>
	5,661,607	<i>Year 2022</i>
		<i>Corporate income tax</i>
		<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Perusahaan:	
Pajak pertambahan nilai	14,595,430
Pajak penghasilan pasal 21	192,088
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	447,258
Subtotal	<u>15,234,776</u>
Entitas Anak :	
Pajak pertambahan nilai	1,369,760
Pajak entitas anak di luar negeri	482,662
Pajak penghasilan badan	37,740
Pajak penghasilan pasal 21	13,500
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	39,342
Pajak penghasilan pasal 25	8,814
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	8,673
Subtotal	<u>1,960,491</u>
Jumlah	<u><u>17,195,267</u></u>

33. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp
Pajak pertambahan nilai	13,436,095
Pajak penghasilan pasal 21	218,528
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	1,317,850
Subtotal	<u>14,972,473</u>
Pajak pertambahan nilai	2,152,480
Pajak entitas anak di luar negeri	703,643
Pajak penghasilan badan	36,016
Pajak penghasilan pasal 21	164,006
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	153,238
Pajak penghasilan pasal 25	26,442
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	33,723
Subtotal	<u>3,269,548</u>
Jumlah	<u><u>18,242,021</u></u>

The Company:
Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Corporate income tax
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 25
Income tax article 4 (2)
Subtotal
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(16,447,642)	(23,573,457)
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(4,143,377)	(1,596,017)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12,304,265)	(21,977,440)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	15,549,593	12,117,557
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset hak guna pembayaran liabilitas sewa	(713,807)	6,012,820
Beban imbalan kerja	(66,010)	(979,098)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	1,458,124
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	222,062	(218,532)
Surplus aset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	(416,424)	4,054
Jumlah	14,575,414	18,394,925
Perbedaan permanen:		
final	(3,031)	(345,261)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(898,894)	487,025
Jumlah	(901,925)	141,764
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	1,369,224	(3,440,751)
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	1,369,224	(3,440,751)
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	(696,510)	(1,194,776)
Pajak penghasilan pasal 23	(388,581)	(333,625)
	(1,085,091)	(1,528,401)
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(1,085,091)	(1,528,401)

33. TAXATION (Continued)

c. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on March 31, 2023 and March 31, 2022 are as follows:

Consolidated profit (loss) before tax
Less:
Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Difference in accounting record on depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Employee benefit expense
Provision (reversal) for impairment of receivables
Adjustment due to adoption of new SFAS
Revaluation surplus of disposal and write off assets
Total
Permanent differences :
Income subjected to final tax
Non-deductible expenses
Total
Taxable income (loss) of the Company
Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Less: Prepaid tax
Income tax article 22
Income tax article 23
Less / (Over) payment of corporate income tax – the Company

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charge d) to the	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiary	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Perusahaan							The Company
Aset pajak tangguhan :							Deferred tax asset :
Imbalan kerja jangka panjang	6,068,521	-	(14,522)	(68,204)	-	-	Long-term employee benefits
Penyisihan persediaan usang	998,004	-	-	-	-	-	Allowance for obsolete inventory
Aset tetap setelah dikurangi liabilitas sewa	(50,150,277)	-	4,561,151	-	-	-	fixed asset net of lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(43,083,752)	-	4,546,629	(68,204)	-	-	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (QTX)							Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1,584,245)	-	(231,573)	(844)	-	-	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)							Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(32,610,894)	-	1,663,511	(29,442)	-	-	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)							Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(21,311,982)	-	-	-	-	632,339	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (NP)							Subsidiary (NP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(274,764)	-	75,262	(223)	-	-	Deferred tax liabilities - net
Jumlah		-	6,053,829	(98,713)	-	632,339	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian							Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset (Liabilitas)	(98,865,637)					(199,725) (92,078,458)	Asset (Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)
d. Deferred tax (Continued)

		31 Desember 2022 /December 31, 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif	Pengaruh penyesuaian penerapan PSAK baru/	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas								The Entity
Aset pajak tangguhan :								<i>Deferred tax asset :</i>
Imbalan kerja jangka panjang	6,954,574	-	(299,135)	(586,918)	-	-	6,068,521	<i>Long-term employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,149,708	-	(151,704)	-	-	-	998,004	<i>Provision for impairment losses on inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(59,901,568)	-	7,098,664	-	-	-	(52,802,904)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan:								<i>Deferred tax liabilities:</i>
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa pembiayaan	(8,493,313)	-	11,145,940	-	-	-	2,652,627	<i>Difference of right-of-use assets and lease liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(60,290,599)	-	17,793,765	(586,918)	-	-	(43,083,752)	<i>Deferred tax assets liabilities – net</i>
Entitas Anak (QTX)								Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(862,821)	-	(721,424)	-	-	-	(1,584,245)	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Entitas Anak (LPI)								Subsidiary (LPI)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(37,106,205)	-	4,495,311	-	-	-	(32,610,894)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>
Entitas Anak (HPPP)								Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(25,081,211)	-	3,396,140	-	-	373,089	(21,311,982)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>
Entitas Anak (NP)								Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	-	-	(274,764)	-	-	-	(274,764)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>
Jumlah	(123,340,836)	-	24,689,028	(586,918)	-	373,089	(98,865,637)	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian								<i>Consolidated deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset	-						(274,764)	<i>Asset</i>
(Liabilitas)	(123,340,836)						(197,456,510)	<i>(Liabilities)</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Manfaat (beban) pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Pajak kini:	
Entitas Anak	
NP	(59,663)
Jumlah pajak kini	(59,663)
Pajak tangguhan :	
Perusahaan	4,546,629
Entitas Anak	
LPI	1,663,511
QTX	(231,573)
HPPP	-
NP	75,262
Jumlah pajak tangguhan	6,053,829
Jumlah Manfaat (beban) penghasilan badan	5,994,166

f. Surat ketetapan pajak

Entitas

- Tahun 2020

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitansi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.413.209 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00090/406/20/054/22. (Catatan 20a)

- Tahun 2021

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2021 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp3.809.759 (Catatan 20a)

Entitas Anak

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Entitas Anak menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp354.424. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPN Entitas sebesar Rp21.954, sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp332.829.

33. TAXATION (Continued)

e. Tax (expenses) benefit

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp
Current tax:	
Subsidiaries	
NP	-
Total current tax	-
Deferred tax :	
The Company	2,929,946
Subsidiary	
LPI	85,349
QTX	339,446
HPPP	(244,424)
NP	129,886
Total deferred tax	3,240,203
Total corporate income tax benefit (expense)	3,240,203

f. Tax assessment letter

The Entity

- Year 2020

On May 24, 2022 the Entity received the result of a tax audit result of the 2020 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp2,413,209 with overpayment decision letter number 00090/406/20/504/22. (Note 20a)

- Year 2021

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on 2021 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2021 CIT refund is amounted to Rp3,809,759 (Note 20a).

Subsidiary

PT Lamipak Primula Indonesia

- Year 2016

On October 29, 2021, the Subsidiary received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax with total amount of Rp354,424. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity VAT of Rp21,954 so there is an overpayment of Rp332,829

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Lamipak Primula Indonesia (lanjutan)

- Tahun 2018

Pada tanggal 29 September 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2018 dengan total jumlah sebesar Rp1.131.942

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2022 sebesar Rp292.962, sehingga total kurang bayar yang masih harus dibayarkan oleh Entitas untuk tahun pajak 2018 adalah sebesar Rp1.424.904.

- Tahun 2019

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2019 dengan nominal Rp3.727.052 atas hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan keberatan pada tanggal 20 Desember 2021

Pada tanggal 18 November 2022, Entitas Anak menerima Surat Keputusan atas keberatan SKPKB tahun 2019. Adapun dalam surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengurangi jumlah kurang bayar SKPKB yang semula sebesar Rp3.727.052 menjadi lebih bayar Rp4.754.420

- Tahun 2020

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2020 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPH badan dari Rp2.593.942 menjadi Rp2.374.414

Entitas Anak juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp121.074.

Entitas Anak menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan 2019 dan pemeriksaan 2020 sebesar Rp7.128.834, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp1.213.148 digunakan

- Tahun 2021

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPH Badan tahun 2021 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPH Badan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp800.732 (catatan 24a)

33. TAXATION (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Lamipak Primula Indonesia (continued)

- Year 2018

On September 29, 2022, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax ("CIT") for year 2018 with a total amount of Rp1,131,942

The Entity also received a Tax Collection Letter ("STP") for the year 2018 and 2022 amounted to Rp292,962, so the total underpayment that must be paid by the Entity for the year 2018 is Rp1,424,904

- Year 2019

On August 23, 2021, the Subsidiary received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 corporate income tax ("CIT") with a nominal value of Rp3,727,052 as the result of tax audit. In virtue of the SKPKB, the Entity filed an objection on December 20, 2021.

On November 18, 2022, the Subsidiary received a Decision Letter regarding objections to SKPKB for the year 2019. Based on the decision letter, the Directorate General of Taxes reduced the amount of underpayment of SKPKB which was originally Rp3,727,052 to become an overpayment of Rp4,754,420

- Year 2020

On July 14, 2022, the Subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp2,593,942 to Rp2,374,414

The Subsidiary also received several Tax Collection Letters for the 2020 fiscal year amounting to Rp121,074.

The Subsidiary received a tax refund from the 2019 objection decision and 2020 audit with total amount of Rp7,128,834, of which a total tax refund of Rp1,213,148 was used to pay various types of tax payable, so that the

- Year 2021

Up to the completion date of these financial statements, the tax audit on 2021 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2021 CIT refund is amounting to Rp800,732 (note 24a)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun pajak 2019

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2019 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.754.421.

- Tahun pajak 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2020 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.593.943

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Subsidiary (continued)

- Fiscal year 2019

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2019 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2019 CIT refund of LPI is amounting to Rp 4,754,421.

- Fiscal year 2020

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2020 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2020 CIT refund of LPI is amounting to Rp 2,593,943.

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(11,975,263)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979,110,000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(12)</u>

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp
	(20,702,306)
	979,110,000
	<u>(21)</u>

Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Weighted average of (full-amount) outstanding shares
Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI; dan
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.
- PT Lamipak Primula Indonesia adalah anak Perusahaan

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang

- Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma.
- Utang dari pemegang saham PT Dwi Satrya Utama pada tanggal 31 Maret 2023 masing-masing untuk Perusahaan sebesar Rp. 126.184.510 dan untuk anak perusahaan (LPI) sebesar Rp. 3.500.000 (Catatan 20)
- Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 10.124.924 Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 14.378.977
- Penjualan dengan PT Lamipak Primula Indonesia adalah sebesar Rp 1.222.267 pada tanggal 31 Maret 2023, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 2.198.081
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
Remunerasi	1,297,764
Kewajiban imbalan kerja	45,458
Imbalan kerja karyawan	114,994
Jumlah	<u>1,458,215</u>

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder;
- PT Sinar Wisma have the same key management with the Company and LPI; and
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.
- PT Lamipak Primula Indonesia is subsidiary of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following

- Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma.
- Loan from a shareholders of PT Dwi Satrya Utama On March 31, 2023 to the Company is Rp. 126,184,510 and for subsidiary (LPI) Rp. 3,500,000 (Note 20)
- Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp 10,124,924 On March 31, 2023 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 14,378,977
- Sales to PT Lamipak Primula Indonesia amounted to Rp 1,222,267 On March 31, 2023 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 2,198,081
- Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	
	1,282,484	Remuneration
	51,260	Employee benefit liabilities
	129,672	Employee benefits paid
	<u>1,463,415</u>	Total

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes Rp	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes Rp	Eliminasi / Elimination s Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan					
eksternal	180,677,298	90,032,829	-	270,710,127	External sales
Penjualan antar					Inter – segment
segmen	1,222,267	-	(1,222,267)	-	sales
Jumlah pendapatan	181,899,565	90,032,829	(1,222,267)	270,710,127	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen					Segment result /
/ laba bruto	10,468,206	15,206,779	-	25,674,985	gross profit
Beban operasional	(30,352,053)	(11,770,574)	-	(42,122,627)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(16,447,642)	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak				5,994,166	Tax Income (expense)
Rugi tahun berjalan				(10,453,476)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan					Loss for the year
yang diatribusikan					attributable to
kepada kepentingan					n-controlling interest
non-pengendali				(1,521,787)	
Rugi tahun berjalan					Loss for the year
yang diatribusikan ke					attributable to
pemilik entitas					owner of Parent entity
induk				(11,975,263)	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Products and services information (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes Rp	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes Rp	Eliminasi / Elimination s Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,603,022,506	418,088,592	(196,897,893)	1,824,213,205	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1,603,022,506	418,088,592	(196,897,893)	1,824,213,205	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	914,384,683	238,158,859	(31,254,249)	1,121,289,293	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	914,384,683	238,158,859	(31,254,249)	1,121,289,293	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	5,787,493	5,766,478	-	11,553,971	Additions to fixed asset
Penyusutan dan amortisasi	36,131,436	8,233,299	-	44,364,735	Depreciation and amortization
	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes Rp	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes Rp	Eliminasi / Elimination s Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	193,838,064	83,242,572	-	277,080,636	External sales
Penjualan antar segmen	2,399,424	-	(2,399,424)	-	Inter – segment sales
Jumlah pendapatan	196,237,488	83,242,572	(2,399,424)	277,080,636	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	9,411,956	12,490,565	-	21,902,521	Segment result / gross profit
Beban Usaha dan Keuangan	(34,130,795)	(11,345,183)	-	(45,475,978)	Operating expenses and finance costs
pajak				(23,573,457)	Loss before tax
Pajak penghasilan berjalan				3,240,203	Income Tax
				(20,333,254)	Loss for the period
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(369,052)	Loss for the period attributable to non-controlling interest
Rugi periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(20,702,306)	Loss for the period attributable to owner of Parent entity

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Products and services information (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes Rp	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes Rp	Eliminasi / Elimination s Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,782,886,819	443,661,675	(216,012,662)	2,010,535,832	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1,782,886,819	443,661,675	(216,012,662)	2,010,535,832	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	985,181,417	259,344,422	(67,784,711)	1,176,741,128	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	985,181,417	259,344,422	(67,784,711)	1,176,741,128	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	2,977,941	-	-	2,977,941	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	30,712,620	6,545,596	-	37,258,216	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	218,563,195	232,060,712	Domestic
Luar negeri	52,146,932	45,019,924	Overseas
Jumlah	270,710,127	277,080,636	Total

	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap / Additions to fixed asset		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pandaan dan Sidoarjo	832,257,774	847,817,663	7,855,289	12,715,606	Pandaan dan Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	729,930,104	746,227,119	3,465,794	11,250,805	Tangerang dan Cikarang
China	261,984,054	275,871,813	232,888	4,980,383	China
Singapore	41,273	43,067	-	-	Singapore
Jumlah	1,824,213,205	1,869,959,662	11,553,971	28,946,794	Total

b. Informasi tentang pelanggan utama

Jumlah penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 44.1% dan 39.1% dari total penjualan untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries on March 31, 2023 and March 31, 2022 amounted to 44.1 % and 39.1% of total sales, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut

Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp 100.000 per bulan. Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

- b. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Perusahaan atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).

- c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

- d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.

- e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Perusahaan akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:

Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp 100,000. Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

- b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Company's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).

- c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).

- d. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties

- e. In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Company will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount) Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount) Rp	Ekuivalen / Equivalent t Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank	RMB	8,962,216	19,628,598	8,115,206	18,316,993	Cash on hand and
	USD	658,891	9,924,217	181,163	2,849,880	in banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial asset at Fair value through profit and loss
Piutang usaha	RMB	793,141	1,737,098	2,509,764	5,664,838	Trade receivable
	USD	1,530,863	23,057,854	1,586,195	24,952,419	
	RMB	10,360,993	22,692,128	8,275,308	18,678,363	
	EUR	43,033	703,379	39,455	659,399	Other receivable
Piutang lain-lain	RMB	12,000	26,282	-	-	
Jumlah aset			<u>77,769,556</u>		<u>71,121,892</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	2,170,353	32,689,851	2,429,428	38,217,331	Bank loans
	RMB	2,943,539	6,446,791	1,864,255	4,207,847	
	EUR	218,335	3,568,745	100,295	1,676,191	
Utang usaha	USD	2,170,353	32,689,851	2,166,153	34,075,750	Trade payables
	RMB	2,943,539	6,446,791	5,046,072	11,389,590	
	EUR	-	-	254,092	4,246,550	
	SGD	-	-	463	5,398	
	CHF	-	-	27,476	466,220	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	RMB	2,943,539	6,446,791	647,451	1,461,375	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	USD	4,340,705	65,379,702	2,749	43,245	
	EUR	218,335	3,568,745	-	-	
Beban masih harus dibayar	RMB	2,943,539	6,446,791	1,189,995	2,685,961	Accrued expenses
	SGD	-	-	27,820	324,355	
Liabilitas sewa	USD	2,170,353	32,689,851	-	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>196,373,909</u>		<u>98,799,813</u>	Total liabilities
Liabilitas - Neto			<u>(118,604,353)</u>		<u>(27,677,921)</u>	Net liabilities

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON KAS

39. NON-CASH TRANSACTION

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non cash investing and financing activities:
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:
- pelunasan utang usaha	-	4,941,513	- settlement of trade payable
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(1,655,143)	(4,538,030)	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in fixed asset by:
- utang pembelian aset tetap	60,718	569,451	- purchase of fixed asset
- uang muka pembelian	7,433,542	241,518	- advance payments
- reklasifikasi dari aset hak guna	8,277,520	587,561	- reclassification from right-of-use assets
- reklasifikasi persediaan	55,000	-	- reclassification from inventory
Penurunan liabilitas sewa melalui:			Decrease lease liabilities by:
- Terminasi sewa	134,693	-	- lease termination
Peningkatan (Penurunan) utang perolehan aset tetap melalui :			Increase (decrease) payable for acquisition of fixed assets :
- penambahan utang	60,718	-	- additional of payable
- reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	-	255,411	- reclassification purchase advance to payable fixed asset
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	(4,815)	(1,405)	- unrealize gain (loss) on foreign exchange
Rekonsiliasi utang, neto			Debt reconciliation, net

	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Perubahan lain/ Other changes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	207,887,013	(93,456,341)		(1,655,143)	112,775,529	Bank loans
Utang perolehan aset tetap	3,901,421	(318,892)	(4,815)	60,718	3,638,432	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	365,891,942	74,555,211	-	-	440,447,153	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	37,295,133	(5,939,809)	-	134,693	31,490,017	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	128,721,610	962,900	-	-	129,684,510	Loan from shareholder
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22,816,015	(2,264,468)	-	-	20,551,547	Long-term debts from a third party
Jumlah	<u>766,513,134</u>	<u>(26,461,399)</u>	<u>(4,815)</u>	<u>(1,459,732)</u>	<u>738,587,188</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi utang, neto

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahaa n lain/ Other changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	293,486,618	(121,228,626)	(2,257,626)	37,886,647	207,887,013	Bank loans
Utang perolehan aset tetap	4,959,032	(1,978,072)	10,870	909,591	3,901,421	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	282,229,109	83,662,833			365,891,942	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	64,338,442	(27,043,309)		-	37,295,133	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	47,248,182	81,473,428	-	-	128,721,610	Loan from shareholders
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31,775,294	(8,959,279)	-	-	22,816,015	Long-term debts from a third party
Jumlah	724,036,677	5,926,975	(2,246,756)	38,796,238	766,513,134	Total

39. NON-CASH TRANSACTION (Continued)

Debt reconciliation, net

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a) Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023:

Aset Keuangan	<i>Risiko Maksimal *// Maximum Exposure*)</i>
Bank	35,121,051
Piutang usaha – pihak berelasi	14,378,977
Piutang usaha – pihak ketiga	163,326,030
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2,226,349
Total	215,052,407

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a) Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of March 31, 2023:

<i>Financial assets</i>
<i>Cash in bank</i>
<i>Trade receivables – related party</i>
<i>Trade receivables – third parties</i>
<i>Other receivables – third parties</i>
<i>Total</i>

** There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 38.

c) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b) Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2023 and 2022 are presented in Note 38.

c) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

2023							
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Cerukan	32,685,842	-	-	-	32,685,842	32,685,842	<i>Overdraft</i>
Utang bank jangka pendek	112,775,529	-	-	-	112,775,529	112,775,529	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	137,809,310	-	-	-	137,809,310	137,809,310	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	5,463,902	-	-	-	5,463,902	5,463,902	<i>Other payables – third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,302,502	-	-	-	17,302,502	17,302,502	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	34,463,604	-	-	-	34,463,604	34,463,604	<i>Accrued expenses</i>
Sub- Total	340,500,689	-	-	-	340,500,689	340,500,689	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Utang dari pihak ketiga	-	12,146,652	-	-	12,146,652	12,146,652	<i>Loan from a third party</i>
Utang bank	28,015,035	262,970,306	19,898,372	129,563,440	440,447,153	440,447,153	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	20,579,347	4,113,068	3,563,356	3,234,246	31,490,017	31,490,017	<i>Lease liabilities</i>
Sub- Total	48,594,382	279,230,026	23,461,728	132,797,686	484,083,822	484,083,822	Sub- Total
Jumlah	389,095,071	279,230,026	23,461,728	132,797,686	824,584,511	824,584,511	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.